

**REPRESENTASI ADIL
DALAM FILM *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 1*
BERDASAR ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

KHOIROTUN NISA

NIM. 1423102019

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirotun Nisa

NIM : 1423102019

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi dan Penyiaran
Islam

Judul Skripsi : Representasi Adil dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*
/ Berdasar Analisis Semiotika Roland Barthes

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Khoirotun Nisa

NIM. 1423102019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

REPRESENTASI ADIL

**DALAM FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 1
BERDASAR ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

yang disusun oleh Saudara: **Khoirotn Nisa**, NIM. **1423102019** Prodi Jurusan **Penyiaran Islam** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **15 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Warto, S.Kom. M.Kom.
NIP 19811119 200604 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.
NIP 19810117 200801 2 010

Penguji Utama,

Dr. Hj. Khúsul Khotimah, M.Ag.
NIP 19740310 199803 2 002

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui,

Dekan,



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560507 198203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah IAIN
Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaah dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari Khoirotun Nisa NIM.1423102019 yang berjudul:

REPRESENTASI ADIL DALAM FILM *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN*

***I* BERDASAR ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Pembimbing



Wanto, M.Kom
NIP. 19811119 200604 1 004

REPRESENTASI ADIL DALAM FILM
SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 1
(ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)

KHOIROTUN NISA
NIM. 1423102019

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Film merupakan salah satu media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan sebuah pesan melalui adegan-adegan yang ditampilkan para tokoh dalam film. Film *Surga yang Tak Dirindukan 1* merupakan film drama keluarga yang menjadi salah satu film tersukses pada tahun 2015 dengan pencapaian penonton lebih dari 2 juta orang. Film ini menceritakan tentang ujian rumah tangga karena hadirnya orang ketiga dan bentuk pemakluman dari istri yang dipoligami serta sikap adil dari actor utama yang mencuri perhatian penonton film. Penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis representasi adil dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 1* dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Roland Barthes mengemukakan bahwa semiotika berkaitan dengan konotasi, denotasi dan mitos dalam memaknai setiap tanda yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadilan yang terjadi dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 1* terrepresentasi melalui dialog dalam *scene-scene* yang telah di analisis. Keadilan dianalisis melalui peta Roland Barthes dengan melalui *konotasi, denotasi dan mitos*.

Kata Kunci: Film, Semiotika Roland Barthes, Keadilan.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْبُدُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

(Q.S Al-Maidah : 8)

¹ Al-Qur'an Terjemah Perkata, Kementerian Agama Republik Indonesia, (Bandung: Semesta Alqur'an, 2003), hlm.108

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas kasih dan sayang yang tak pernah usai. Pencapaian ini karena kalian pak bu.
2. Kakak-kakak ku yang selalu ada disetiap saat butuh bantuan
3. Dosen pembimbing penulis yaitu, Warto, M.Kom beliau orang tersabar dikampus yang senantiasa memberi arahan dan bimbingan kepada penulis.
Bapak terbaik!
4. Ketua Jurusan Fakultas Dakwah yaitu, Muridan, M.Ag yang senantiasa mendengar keluh kesah saya selama hampir 4 tahun, terimakasih bapak.
5. Nur Azizah, M.Si penguji sidang Munaqosyah sekaligus teman ngobrol yang asik.
6. Semua dosen dan karyawan jurusan Dakwah yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Teman-teman KPI'14, terimakasih dukungannya, terimakasih 4 tahun kebersamaannya, khususnya Suswati, Nur Latifah, Efen Nur Fiana, Muji Rahayu, Siti Rohayati, Eva Ainun Fajrin, Aditya Eka Saputra, Deni Candra Setiawan, Ahmad Faisal Mukti, Ahsin Ramadhan Ebeb, Ade Dana

terimakasih untuk semua hal tulus yang kalian berikan. Jangan lupa, harus jadi orang hebat ya!

8. Teman-teman BKI-B, khususnya Aulia Zulfa terimakasih telah membantu segala hal dan menjadi teman yang luar biasa baik.
9. Dan semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR


Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul: “Representasi Adil dalam Film Surga yang Tak Dirindukan 1 (Analisis Semiotik Roland Barthes”. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, manusia pilihan Allah SWT sebagai suri tauladan bagi seluruh umat-Nya.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, nasehat dan motivasi kepada penulis dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
3. Dr. H. M. Najib, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
5. Muridan, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto
6. Dra. Amirotnun Sholihah, M.Si. selaku pembimbing Akademik. Terimakasih atas bimbingannya selama ini
7. Warto, M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
8. Keluarga Besar Civitas Akademik Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, khususnya para dosen pengajar yang telah membekali ilmu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Keluarga penulis khususnya orangtua
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang belum sempat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan suatu apapun. Hanya ungkapan terimakasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya serta do'a yang tiada hentinya semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah mereka.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT-lah penulis mohon petunjuk dan berserah diri serta memohon ampunan dan perlindungan. Aamiin yaa robbal'alamin.

Purwokerto, 24 Agustus 2018
Penulis,

Khoirrotun Nisa
NIM. 1423102019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10

E. Manfaat Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Sistematika Penulisan	15
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ruang Lingkup Film SYTD 1	16
B. Representasi	20
C. Keadilan	22
D. Film	30
E. Semiotika	30
F. Semiotika Roland Barthes	42
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Subjek dan Objek Penelitian	46
C. Sumber Data Penelitian	46
D. Metode Analisis Data	47
 BAB IV Hasil Penelitian	
A. Gambaran Umum Film SYTD 1	50

B. Penyajian Data Representasi Adil dalam film SYTD 1	51
---	----

C. Analisis Representasi Adil dalam Film SYTD 1	55
---	----

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	66
---------------------	----

B. Saran	66
----------------	----

C. Penutup	67
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar Prasetya berusaha menarik tangan Mei Rose	
51	
Gambar Prasetya menerima telfon.....	
53	
Gambar Arini memberikan sambutan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 Arini memberikan sambutan	52
Gambar 5 Prasetya berusaha menarik tangan Mei Rose.....	57
Gambar 6.1 Prasetya menerima telfon dari Arini	61
Gambar 6.2 Prasetya menerima telfon dari Mei Rose	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi yang pesat seperti sekarang, banyak bermunculan teknologi canggih baik dalam basis komputer, audio, video, dan lain-lain. Sebagai manusia yang hidup di zaman serba teknologi, hendaknya kita mampu memanfaatkan kecanggihannya, salah satunya produk teknologi untuk kehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri maupun untuk khalayak umum.

Banyak kepentingan publik yang dapat dijangkau melalui produk teknologi, misalkan media film yang digunakan untuk penyampaian nilai-nilai islam kepada khalayak luas terutama generasi muda yang notabene lebih banyak bersentuhan dengan media audio visual. Film berfungsi dalam menyampaikan informasi, opini, dan juga hiburan.² Film akan menyalurkan pesan-pesan dalam bentuk adegan yang akan dicerna oleh penonton untuk kemudian menjadi bahan pertimbangan apakah akan diimplementasikan di kehidupan nyata atau tidak, karena film sangat efektif untuk merubah suatu hal terutama untuk film yang disukai si penonton, tak ayal banyak orang mengidolakan bahkan meniru publik figur karena menonton sebuah film.

² Suyuti S Budiharsono, *Politik Komunikasi*, (Jakarta : Grasindo, 2003), hlm. 36

Di era modern, menonton film menjadi aktifitas yang hampir setiap hari dilakukan, bahkan dari 24 jam dapat dipastikan hampir separuh waktu dihabiskan untuk menonton film. Film sendiri merupakan salah satu media komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini berarti bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan atau visual³

Di Indonesia banyak film bergenre religi yang layak ditonton dan diambil pelajarannya, salah satunya film *Surga yang Tak Dirindukan 1*. Film ini banyak mengajarkan tentang bagaimana bersikap adil yang diperankan oleh sosok Prasetya, kebaikan dan tanggung jawab dan masih banyak lagi pesan agama yang dapat diambil nilai dakwahnya.

Keadilan adalah terpeliharanya persamaan pada saat kelayakan memang sama. Pengertian itu dapat diterima, sebab keadilan meniscayakan dan mengimplikasikan persamaan seperti itu. Pengertian adil ini terkait dengan pemberian hak kepada pihak yang berhak ialah pemeliharaan

³ Tahrin, Houtman, dan Muhammad Nasir, *Ketrampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*, (Yogyakarta : DeePublish, 2016), hlm. 37

terhadap hak-hak individu dan pemberian hak kepada setiap objek yang layak menerimanya.⁴

Dakwah yaitu merubah sesuatu dari yang kurang baik menjadi baik, dari yang baik menjadi lebih baik. Dalam islam dikenal dengan dakwah bil hal yaitu dakwah dengan perbuatan dan amalan meskipun, di Indonesia sendiri belum terlalu familiar karena mereka menganggap dakwah selalu identik dengan kyai, mimbar dan tokoh-tokoh agama. Dakwah bisa dilakukan oleh setiap orang semampunya, salah satunya bisa melalui film. Film yang diangkat dari novel Asma Nadia ini menceritakan seorang pria bernama Prasetya yang diperankan oleh Fedi Nuril. Prasetya digambarkan sebagai sosok yang pemuda yang adil, baik, ringan tangan serta bertanggung jawab. Suatu ketika ia melihat seorang anak yang terjatuh saat menaiki sepeda, Prasetya langsung sigap menolong anak tersebut dan membawanya ke tempat anak tinggalnya dan disitulah ia mengenal sosok Arini. Arini merupakan pendongeng sekaligus anak dari pemilik panti asuhan tempat anak tersebut tinggal. Dari perkenalan itu, Prasetya merasa cocok dengan Arini begitupun sebaliknya. Ikrar sehidup sematipun terucap, mereka berkomitmen dalam ikatan janji suci. Dalam momen tersebut, ayah dari Arini berpesan kepada Prasetya agar tidak menyakiti Arini, Prasetya mengangguk tanda ia menyetujui. Arini merupakan sosok istri yang setia kepada suami, mereka berdua hidup dengan bahagia. Kebahagiaan mereka berdua terasa lebih lengkap saat dikaruniai putri

⁴Murtadha Muthahhari, *Keadilan Ilahi : Asas Pandangan Dunia Islam*, (Jakarta : Mizan Pustaka, 2009), hlm.63

yang diberi nama Nadia. Perjalanan takdir kemudian berujung ujian bagi cinta Arini dan Prasetya, ketika rumah tangga mereka diuji dengan kehadiran orang ketiga yang sama sekali tidak diinginkan dalam rumah tangga. Dalam perjalanan pulang kerja, Prasetya melihat seorang wanita berbaju pengantin mengendarai mobil dengan kencang hingga terguling, Dengan sigapnya, Prasetya langsung membawanya kerumah sakit dan Mei Rose berhasil diselamatkan serta anak laki-lakinya, Akbar lahir dengan selamat.

Di luar dugaan Mei Rose melakukan percobaan bunuh diri lagi, Prasetya yang tak tega, berusaha keras membujuk Mei Rose agar tidak melakukan bunuh dan di saat itu Mei Rose meminta Prasetya menikahinya. Demi menyelamatkan nyawa Mei Rose, di tambah pengalaman buruk dimasa lalu Prasetya, yang melihat sang ibu bunuh diri dihadapan matanya dan tak ingin hal itu terulang kembali pada orang lain, akhirnya Prasetya menyetujui permintaan tersebut. Tak disangka, Mei Rose sangat bahagia dengan pernikahannya dengan Prasetya. Disisi yang lain, Prasetya semakin merasa bersalah terhadap Arini karena ia telah berpoligami. Saat Prasetya ingin menceritakan poligaminya pada Arini, ayah Arini meninggal dunia. Suasana semakin berat saat mendengar pengakuan bahwa ayah Arini juga melakukan poligami.

Film ini menarik untuk diteliti karena banyak pesan adil yang ingin disampaikan kepada penonton. Secara singkat film ini mengangkat tentang kehidupan keluarga yang semula harmonis berubah menjadi rumit

saat Prasetya memilih untuk menikahi Mei Rose yang ingin melakukan percobaan bunuh diri, Prasetya yang menyaksikan ibu kandungnya melakukan bunuh diri di depan matanya pun tak ingin masa kelam itu terulang kembali.

Dari sikap itu, penulis beranggapan bahwa tokoh Prasetya merupakan Pria adil dan baik hati, ia rela mengorbankan apapun demi nyawa seseorang yang bahkan tidak ia kenal sebelumnya, meskipun itu tidak berujung baik untuk kehidupan keluarganya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin menggali lebih dalam tentang representasi adil dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 1*. Metode yang penulis gunakan adalah Semiotika, karena di dalam film terdapat tanda, dari tanda menghasilkan sebuah makna yang akan diserap oleh penonton. Maka dari itu semiotik cukup relevan untuk menganalisis sebuah film dan dengan semiotik penulis dapat mengetahui bagaimana sikap adil yang direpresentasikan di film *Surga Yang Tak Dirindukan 1*.

B. Definisi Operasional

1. Tinjauan Tentang Adil

a. Pengertian Adil

Adil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online adalah sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak pada yang benar dan tidak sewenang-wenang.

Menurut istilah, adil adalah menegaskan suatu kebenaran terhadap dua masalah atau beberapa masalah untuk dipecahkan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama.⁵

Sama berat tidak berarti kita memperlakukan semua orang sama, akan tetapi sesuai porsi atau proporsional. Dalam hal ini, pemeran utama Prasetya tidak menginginkan hal buruk menimpa Mei Rose sama seperti ibunya Pras yang bunuh diri di hadapan matanya tempo dulu. Maka dari itu, Prasetya ingin menolong dengan menikahi Mei Rose sekaligus menjadi ayah untuk Akbar anak yang dikandung Mei Rose saat ia ingin melakukan bunuh diri.

Adil juga tercermin dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْبُدُوا اللَّهَ هُوَ أَقْرَبُ لِلشُّعْبَىٰ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁶

Dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 8, terdapat kata

... يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ

Artinya :”...Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang- orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah.”

⁵ Syamsuri, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.100

⁶ Al-Qur'an Terjemah Perkata, Kementerian Agama Republik Indonesia, (Bandung: Semesta Alqur'an, 2003), hlm.108

Penulis menangkap bahwa setiap orang yang beriman harus mampu menjadi penegak kebenaran, dalam hal ini merujuk ke sikap Prasetya yang mengorbankan dirinya dan rumah tangganya untuk menyelamatkan nyawa seseorang yang tengah frustrasi dan hendak bunuh diri. Perbuatan tersebut menurut pandangan penulis merupakan ammar ma'ruf nahi munkar. Ammar ma'ruf nahi munkar merupakan perintah untuk mengajak menuju kebaikan dengan kata lain menegakkan kebenaran dan menjauhi keburukan. Dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 8, terdapat kata

... شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ

Artinya: "...Menjadi saksi dengan adil."

Karena Allah menjadi saksi dengan adil, tidak ada sedikitpun Allah membeda-bedakan hambanya dengan hamba yang lain. Ia Maha Tahu setiap yang di kerjakan hambanya, maka dari itu dalam QS.Al-Maidah ayat 8, Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar menegakkan kebenaran. Sesungguhnya tidak ada satu perbuatan pun yang luput dari pandanganNya.

Potongan ayat Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 8 :

... وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ۤأَلَّا تَعْدِلُوۡا

Artinya : "...Dan janganlah sekali-sekali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil".

Kehancuran Prasetya di masa lalu karena ibunya bunuh diri di hadapannya membuat dia trauma,akan tetapi hal itu tidak

membuatnya bersikap berat sebelah, ia tak ingin orang lain merasakan hal yang sama.

Potongan ayat Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 8 :

... اغْلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى ...

Artinya : "...Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa"

Karena adil merupakan hal yang dekat dengan taqwa, berarti ia termasuk orang-orang yang terhindar dari murka-Nya dan amat dekat dengan kasih sayang-Nya.

Potongan ayat Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 8 :

... وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ...

Artinya : "...Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"

Segala tindak-tanduk manusia hendaknya sesuai dengan perintahNya,

karena Allah Maha Mengetahui segala yang di lakukan hambanya.

2. Film

Film secara kolektif sering disebut dengan sinema atau kumpulan dari gambar-gambar yang bergerak. Dimana gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan dan juga bisnis, yang diperankan oleh tokoh-tokoh sesuai karakter dan direkam dari benda /lensa (kamera) atau animasi.⁷

⁷ Panca Javandalasta, *Lima Hari Mahir*, (Jakarta, Java Pustaka Group, 2011), hlm. 1

3. Semiotik

Ferdinand de Saussure menjabarkan bahwa semiotik adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda dalam masyarakat dapat dibayangkan ada. Ia akan menjadi bagian dari psikologi sosial juga bagian dari psikologi umum. Saya akan menyebutnya (dari bahasa Yunani, Semeion “tanda”). Semiotik akan menunjukkan hal-hal yang membangun tanda-tanda dan hukum-hukum yang mengaturnya.

Semiotik adalah ilmu yang mencoba menjawab pertanyaan berikut : apa yang dimaksud dengan X? X dapat berupa apapun, mulai dari sebuah kata atau isyarat hingga keseluruhan komposisi music atau film. Jangkauan X bisa bervariasi, tapi sifat dasar yang merumuskannya tidak. Jika kita mempresentasikan makna (atau makna-makna) yang dikodifikasi X dengan huruf Y, maka tugas utama analisis semiotik secara esensial dapat direduksi menjadi upaya untuk menentukan sifat relasi $X=Y$. Sebagai contoh, mari kita mengambil makna dari red (warna). Maka akan ada beberapa makna antara lain :

- Jika ia muncul sebagai sinyal lalu lintas, ia berarti “berhenti” bagi siapapun yang melihat tanda tersebut di perempatan.
- Jika pita lengan yang di pakai seseorang dalam sebuah partai politik, maka pemakainya dianggap sebagai individu yang

mendukung ideology tertentu, seringkali yang dilabeli sebagai “sayap-kiri” atau “radikal”

- Jika ia warna bendera yang dipakai seseorang dalam sebuah situs konstruksi, maka ia merupakan sinyal “bahaya”
- Jika ia digunakan dalam ekspresi “*turning red*” (mukanya merah), maka ia merupakan bahasa kiasan yang merujuk pada kondisi emosional tanpa harus menyebutkan secara gamblang.⁸

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dipaparkan pada latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah bagaimana representasi adil dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 1* berdasar analisis semiotika Roland Barthes dan sudut pandang Islam?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana adil yang direpresentasikan Prasetya dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 1* berdasar analisis semiotika Roland Barthes dan sudut pandang Islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi, khususnya kajian Islam

⁸ Marcel Danesi, *Pesan Tanda dan Makna*, (Yogyakarta, Jalasutra, 2011), hlm. 5-6

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah film.

F. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa literatur yang berkaitan dengan judul dan objek penelitian pada penelitian ini. Berikut beberapa literatur yang menjadi acuan pustaka.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ani Maghfiroh, mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Representasi Ikhlas dalam film Surga yang Tak Dirindukan (Analisa Semiotik terhadap tokoh Arini)*”,⁹ Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tanda-tanda ikhlas yang direpresentasikan tokoh Arini. Hasil penelitian ditemukan 8 tanda-tanda ikhlas yaitu : pantang menyerah, hatinya baik dan lembut, istiqomah, membantu yang lebih membutuhkan, memaafkan kesalahan orang lain, Sabar, Tawakal, Bersyukur. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek. persamaannya adalah sama-sama menggunakan media film sebagai bahan penelitian.

⁹Ani Maghfiroh, skripsi *Representasi Ikhlas dalam film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Arini)*, skripsi yang diajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Kedua, penelitian dari Rifqi Arif Dermawan mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Representasi Sabar dalam Film Surat Kecil untuk Tuhan (Analisis Semiotik pada Tokoh pak Joddy)*”.¹⁰ Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna sabar pada tokoh pak Joddy dalam film Surat Kecil untuk Tuhan yang ditandai dengan gambar dan lisan. Hasil dari penelitian ini adalah makna sabar yang ada dalam film Surat Kecil untuk Tuhan yaitu sabar melaksanakan ketaatan dari Allah SWT, sabar terhadap ujian hidup dari Allah SWT, sabar terhadap perlakuan tidak baik dari orang lain. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek, persamaanya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian semiotik dan film sebagai bahan penelitian.

Ketiga, Penelitian dari Rahmat Hidayat mahasiswa fakultas Syariah Universitas Negeri Malang dengan judul “*Pemikiran Quraish Shihab Tentang Poligami*”.¹¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemikiran Quraish Shihab tentang poligami dan implikasi hukum dari pemikiran Quraish Shihab. Hasil dari penelitian yaitu Quraish Shihab memperbolehkan poligami dengan beberapa ketentuan yang harus dipenuhi dan implikasi dari pemikiran Quraish

¹⁰Rifqi Arif Dermawan, skripsi *Representasi Sabar dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan (Analisis Semiotik pada Tokoh pak Joddy)*, skripsi yang di ajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

¹¹Rahmat Hidayat, skripsi *Pemikiran Quraish Shihab Tentang Poligami*, skripsi yang diajukan kepada fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Malang, 2008

Shihab tersebut yaitu menguatkan peraturan yang berlaku di Indonesia sebagaimana yang dilaksanakan pemerintah di Indonesia, yang tertuang dalam Undang-Undang no 1 tahun 1974, bahwa pemerintah memperbolehkan poligami walaupun perkawinan di Indonesia berasas monogami. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek penelitian.

Keempat, penelitian dari Faishol Hidayat mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Pesan Dakwah dalam Film (?)Tanda Tanya*”.¹² Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan-pesan dawah dalam film (?) Tanda Tanya. Hasil dari penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam film (?) Tanda Tanya yaitu masalah keyakinan (aqidah) meliputi : menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing, ketetapan hati yang kokoh, masalah keislaman atau syariah, meliputi : berjihad masalah akhlaq, meliputi : berbuat baik kepada orang tua, tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain, memperluas wawasan keimanan, ketaatan dan kesetiaan istri kepada suaminya. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek, persamaanya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian semiotik dan film sebagai bahan penelitian.

Kelima, penelitian dari Siti Quriatun Shalihah, mahasiswa fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri

¹²Faishol Hidayat, skripsi *Pesan Dakwah dalam Film (?)Tanda Tanya*, skripsi yang diajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013

Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “*Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Film Mihrab Cinta*”¹³. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui teks dialog pesan dakwah yang terdapat dalam film Mihrab Cinta. Berdasarkan penelitian terhadap teks, dalam skenario film Mihrab Cinta menghasilkan yaitu struktur makro, superstruktur, struktur mikro, pesan dakwah dalam film Mihrab Cinta. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek dan metode penelitian sedangkan persamaanya adalah film sebagai bahan penelitian.

Keenam, penelitian dari Nurida Ismawati dan Warto, didalam *At-Tabsyir* jurnal Komunikasi Penyiaran Islam dengan judul “*Nilai-Nilai Nasionalisme Santri dalam Film Sang Kyai*”.¹⁴ Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai nasionalisme yang terdapat dalam film Sang Kyai, beberapa nilai nasionalisme dalam film Sang Kyai yaitu nilai kesatuan, nilai solidaritas, nilai kemandirian. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek penelitian.

¹³Siti Quriatun Shalihah, skripsi *Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Film Mihrab Cinta*, skripsi yang diajukan fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

¹⁴Nurida Ismawati dan Warto, “*Nilai-Nilai Nasionalisme Santri dalam Film Sang Kyai*”, *At-Tabsyir : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 2 Desember, 2016

G. Sistematika Penulisan

BAB I membahas tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II membahas tentang landasan teori. Yang terdiri dari : teori representasi, teori keadilan, teori film, teori semiotika, dan semiotika menurut Roland Barthes dan dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an

BAB III membahas tentang metodologi penelitian. Membahas tentang jenis penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, metode analisis dan tahap penelitian.

BAB IV membahas tentang analisis dan pembahasan. Menyajikan hasil penelitian tentang representasi adil dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 1* berdasar Analisis semiotik Roland Barthes dengan cara menganalisis beberapa scene yang merepresentasikan adil. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan scene yang merepresentasikan adil untuk kemudian dikategorikan menjadi sub tema. Analisis juga berdasar dari sudut pandang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

BAB V membahas Penutup. Menyajikan kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan mengenai “*Representasi Adil dalam Film Surga yang Tak Dirindukan 1 (Analisis Semiotik Roland Barthes)*”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Film *Surga yang Tak Dirindukan 1* merupakan film yang merepresentasikan sikap adil melalui dialog yang terdapat dalam film. Peneliti juga menemukan sikap adil yang terdapat dalam film ini tidak lepas dari konotasi, denotasi dan mitos dalam setiap adegan. Film *Surga Yang Tak Dirindukan* representatif menggambarkan keadilan. Beberapa scene yang menggambarkan sikap adil lebih banyak dari tokoh Prasetya. Penulis menemukan keadilan sosial dalam film ini, yaitu keadilan dimana kita menjadi alat untuk menciptakan kebahagiaan orang lain. Akan dikatakan adil jika kemanfaatannya lebih besar dan lebih banyak orang yang menikmatinya. Selain adil, penulis juga menemukan adegan yang merepresentasikan ikhlas terutama dalam figure Arini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang film *Surga yang Tak Dirindukan 1*, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya beberapa hal sebagai berikut :

1. Kajian film *Surga Yang Tak Dirindukan 1* menggunakan analisis Heurmenetik, Framming.
2. Kajian film *Surga Yang Tak Dirindukan 1* menggunakan analisis Semiotika Jhon Fiske, Charles Sander Peirce.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Yang Maha Esa. Atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, meskipun jauh dari kata sempurna dalam hal penulisan, penyajian maupun isi. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi menyempurnakan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, baik tenaga, ide, maupun pikiran semoga Allah senantiasa mempermudah urusan kalian.

Penulis berharap, skripsi ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca sekaligus dapat menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Al-Anshori. 2018. *Filsafat Hukum Hibah dan Wasiat*. Yogyakarta : UGM Press.
- Achie Sudiarti Luhulima. 2007. *Bahan Ajar Tentang Hak Perempuan UU No. 7 Tahun 1984 Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Ahzami Samiun Jazuli. 2006. *Kehidupan dalam Pandangan Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani.
- Alex Sobur. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Alifiulatin Utaminingsih. 2017. *Gender & Wanita Karir*. Malang : UB Press.
- Ani Maghfiroh. 2016. *Representasi Ikhlas dalam film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Arini)*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anton KN Maburri. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV Format Acara Drama*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Anwar Arifin. 2011. *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Beeh Rison. 2015. *Konsep Keadilan Sosial dalam Amos 6.1.7 dalam Perspektif Keadilan*, (Magister Sosiologi Agama Program Pasca Sarjana, FTEO-UKSW : Universitas Kristen Satya Wacana).
- Benny H Hoed. 2011. *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta : Komunitas Bambu.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis
- Faishol Hidayat. 2013. *Pesan Dakwah dalam Film (?)Tanda Tanya*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fitryan G Dennis. 2008. *Bekerja sebagai Sutradara*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Houtman Tahrin dan Muhammad Nasir. 2016. *Ketrampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*. Yogyakarta : DeePublish.
- Imam Taufiq. 2016. *Al- Qur'an Bukan Kitab Teror*. Yogyakarta : Bentang Pustaka.
- Jabir Qumaihah. 1990. *Berposisi Menurut Islam*. Jakarta : Penerbit Buku Andalan.

- James Rachels. 2013. *Filsafat Moral*. Yogyakarta : Pustaka Filsafat.
- John Hartley. 2004. *Communication, Cultural and Media Studies: The Concept 3th Edition*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Jos Daniel Parera. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga.
- Karen Lebacqz. 2014. *Teori-Teori Keadilan*. Bandung : Penerbit Nusa Media.
- Khomsahrial Romli. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta : PT.Grasindo.
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang : IndonesiaTera.
- Marcel Danesi. 2011. *Pesan Tanda dan Makna*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Marselli Sumanarto. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta : PT.Grafindo Widia Sarana Indonesia.
- Murtadha Muthahhari. 2009. *Keadilan Ilahi : Asas Pandangan Dunia Islam*. Jakarta : Mizan Pustaka.
- M Syamsudin. 2013. *Ilmu Hukum Profetik*. Yogyakarta : Penerbit Studi Hukum (PSH) FH UII.
- M Tatang Arimin. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : Raja Grafika Persada.
- M Ilham Zoebazary. 2013. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Nurida Ismawati dan Warto. 2016. *Nilai-Nilai Nasionalisme Santri dalam Film Sang Kyai At-Tabsyir : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 2.
- Pan Mohamad Faiz. 2009. *Jurnal Konstitusi* vol. 6 nomor 1.
- Panca Javandalasta. 2011. *Lima Hari Mahir*. Jakarta : Java Pustaka.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. LKiS Pelangi Aksara.
- Rahmat Hidayat. 2008. *Pemikiran Quraish Shihab Tentang Poligami*. Malang : Universitas Islam Negeri Malang.
- Rifqy Arif Dermawan. 2013. *Representasi Sabar dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan (Analisis Semiotik pada Tokoh pak Joddy)*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Siti Musdah Mulia. 2011. *Membangun Surga di Bumi*. Jakarta : Quanta
- Siti Muthi'ah. 2010. *Analisis Pesan Dakwah dalam film Perempuan Berkalung Sorban*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Siti Quriatun Shalihah. 2011. *Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Film Mihrab Cinta*. Jakarta : Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Stephen W Littlejohn & Karen A. Foss. 2009. *Encyclopedia of Communication Theory*. California : SAGE Publications, Inc.

Suharsini Arikunto. 1991. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sumbo Tinarbuko. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Jalasutra.

Suyuti S Budiharsono. 2003. *Politik Komunikasi*. Jakarta : Grasindo.

Syamsuri. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Erlangga.

Rini Lestari Dudi Sabil Iskandar Universitas Budi Luhur. 2016. *Mitos Jurnalisme*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

https://id.wikipedia.org/wiki/Surga_yang_Tak_Dirindukan#Penghargaan_dan_nominasi, diakses pada tanggal 26 November 2016